

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI KAMIS, 8 SEPTEMBER 2022

RINGKASAN BERITA HARI INI

TRANSPORTASI



HENDRIK MUCHLISON, WARTAWAN RADAR SIDOARJO

DISESUAIKAN: Angkutan umum yang beroperasi di sekitar pusat kota Sidoarjo.

Komisi B Bakal Bahas Tarif Angkutan Umum

KOTA-PRD Sidoarjo meminta Pemkab segera menentukan tarif baru angkutan umum. Hal itu, menyusul kenaikan harga BBM yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Sidoarjo Deny Haryanto menilai tarif baru penting untuk diputusan secepatnya agar menghindari persoalan di lapangan. Menurutnya, tarif angkutan harus segera disesuaikan

Ke Halaman 10



SEGERA TEREVALUASI: Pengguna jalan melintasi Jalan Untung Surupati kemarin, Sabtu (7/9) dan Minggu (11/9) akan menjadi satu arah.

Sabtu, Jalan Untung Surupati Mulai Uji Coba Satu Arah

SIDOARJO - Jalan Untung Surupati mulai Sabtu (7/9) akan dibuat satu arah. Setelah itu, pada Minggu (11/9) akan mulai diuji coba. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan keselamatan pengguna jalan.

Hal tersebut sejalan dengan kebijakan Pemkab Sidoarjo untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Dengan demikian, diharapkan pengguna jalan dapat lebih nyaman dan aman.

SDM Aparatur Pemerintah Perlu Peningkatan

KOTA-Pemkab Sidoarjo terus berupaya meningkatkan pelayanan publik. Untuk bisa mengoptimalkan hal tersebut, kalangan legislatif menilai perlu adanya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo Tarkit Erdianto mengatakan, SDM adalah kunci dalam memberikan pelayanan paripurna. Terutama di kalangan pemerintah daerah. Untuk itu dia mendorong pemerintah untuk memberlakukan *punishment and reward*.

Artinya memberikan penghargaan bagi yang memiliki prestasi dan pemberian sanksi bagi mereka yang tidak disiplin dan kerjanya buruk. Sebab menurut dia, kinerja yang baik merupakan salah satu faktor keberhasilan pembangunan daerah.

Tarkit menjelaskan, pengembangan SDM adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral pegawai sesuai dengan kebutuhan jabatan. Tujuannya untuk meningkatkan produktivitas kerja. "Sehingga apa yang dikerjakan bisa maksimal," ujarnya.

Menurut dia, pengembangan SDM perlu dilakukan karena seorang

Ke Halaman 10

Sampah Pasar Paling Banyak

SIDOARJO, SURYA - Sampah dari pasar menjadi salah satu penyumbang terbesar pengiraman sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA) Jabon. Sedikitnya, 50 ton sampai 60 ton sampah dari 19 pasar tradisional se-Kabupaten Sidoarjo, yang setiap hari dikirim.

Bupati Ahmad Muhdlor mendesak DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan) untuk segera memecahkan persoalan ini. Targetnya, sampah yang dihasilkan dari pasar-pasar yang dikirim ke TPA Jabon berkurang signifikan sekitar 30 persen atau 15 ton per hari.

UPT BLUD yang khusus menangani sampah TPA Jabon segera dibentuk agar penanganan persoalan sampah bisa lebih fokus. Saat ini, sampah yang dikirim ke TPA Jabon, mulai sampah rumah tangga dan yang dihasilkan oleh kegiatan warga serta sampah pasar mencapai 600 ton per hari.

Sebagian diolah menjadi bahan bakar alternatif RDF briket. Tapi sampah yang diolah menjadi briket itu tidak lebih dari 10 ton per hari.

"Kemampuan mengolah terbatas, dan masa operasional Sanitary Landfill juga memiliki batas kemampuan," kata Gus Muhdlor di sela Workshop Pengelolaan Sampah di Aston Hotel Sidoarjo, Rabu (7/9).

Diperkirakan, masa efektif operasional Sanitary Landfill hanya 5 sampai 7 tahun. Biayanya dinilai sangat besar. Gus Muhdlor minta DLHK Sidoarjo gerak cepat membentuk prototipe pengelolaan sampah yang ideal di TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) dan di pasar.

Bupati mengaku, ingin penuntasan permasalahan sampah dilakukan mulai tingkat bawah, dengan tumbuhnya TPST di desa-desa hingga merambah pasar. Ada 19 pasar yang pengelolaan sampahnya mulai digarap, mulai dari Pasar Taman, Kecamatan Taman.

Kepala DLHK Sidoarjo M Bahrul Amig menyampaikan, pengelolaan di Pasar Taman itu paling baik namun masih membutuhkan pendampingan. "Kita jadikan prototipe, role model pasar lain," terangnya. (ufi)

Cara BNPT Cegah Radikalisme dan Terorisme

Adakan Festival Musik dengan Judul Lagu Salam Indonesia Harmoni

Berbagai cara dilakukan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Indonesia untuk menekan potensi terjadinya radikalisme dan terorisme. Salah satunya melalui festival musik bertajuk aksi musik anak bangsa "Asik Bang" di Sidoarjo.



MENHIBUR: Salah satu peserta festival dengan alat musik lengkap.

SEHANYAK 14 peserta mengikuti festival yang dilaksanakan di Stadion Sela (6/9) malam. Ada yang masih SMP hingga dewasa. Mereka memiliki aransemen musik masing-masing. Namun, dengan lirik lagu yang telah ditentukan panitia, Judulnya, "Salam Indonesia Harmoni".

Senada Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan generasi muda.

Salah satu peserta Rere (30warga Desa Temu Kecamatan Prambon, Jember) yang mengikuti pelatihan ini mengatakan, kegiatan ini sangat bermanfaat.

Muhdlor mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan generasi muda.

Salah satu peserta Rere (30warga Desa Temu Kecamatan Prambon, Jember) yang mengikuti pelatihan ini mengatakan, kegiatan ini sangat bermanfaat.

Muhdlor mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan generasi muda.

Salah satu peserta Rere (30warga Desa Temu Kecamatan Prambon, Jember) yang mengikuti pelatihan ini mengatakan, kegiatan ini sangat bermanfaat.

Muhdlor mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan generasi muda.

Salah satu peserta Rere (30warga Desa Temu Kecamatan Prambon, Jember) yang mengikuti pelatihan ini mengatakan, kegiatan ini sangat bermanfaat.

Muhdlor mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan generasi muda.

THE LOBSTER



PERSIAPAN TANDANG: Pemain Deltras saat menghadapi Persewar Waropen.

Boyong 20 Pemain ke Papua

KOTA-Pemain dan official Deltras Sidoarjo bakal menghabiskan waktu hampir dua pekan di Papua. Rabu (7/9), mereka mulai terbang ke pulau paling timur Indonesia itu untuk melakoni dua laga Grup Timur Liga 2.

Pertama, The Lobster Pertama bakal menghadapi PSB Biak pada Minggu (11/9). Selanjut di Stadion Cendrawasi di Biak, Deltras langsung persiapan untuk ber laga di Stadion Lukas Enembe Jayapura.

Ke Halaman 10



Walikota Batu, Dawi Rumpoko saat adopsi E-Kanda di pendopo kabupaten Sidoarjo

Pemkot Batu MoU dengan Pemkab Sidoarjo Adopsi E-Kenda

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pelayanan publik berbasis digital telah diterapkan Pemkab Sidoarjo. Hal itu menarik Pemerintah Kota Batu untuk menemuinya. Sorot tadi, Walikota Batu, Dawi Rumpoko datang ke Kabupaten Sidoarjo, Selasa, (6/9/2022). Tujuannya untuk melakukan MoU pembangunan daerah dengan Pemkab Sidoarjo. Lewat MoU itu Pemkot Batu bakal menerapkan aplikasi Elektronik Kendah Daerah (E-Kenda) dan aplikasi E-SH ciptaan Pemkab Sidoarjo di tempatnya.

Kedatangan Dawanti Rumpoko bersama Sekda Kota Batu, Zaidi Efendi diterima Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.I.P di pendopo Delta Wibawa, Walikota Batu, Dawi Rumpoko menilai Pemkab Sidoarjo mampu berproses cepat dalam tata kelola pelayanan publiknya. Pelayanan publik berbasis digital telah diterapkan Pemkab Sidoarjo. Hal ini menarik Pemerintah Kota Batu untuk menemuinya. Sorot tadi, Walikota Batu, Dawi Rumpoko datang ke Kabupaten Sidoarjo, Selasa, (6/9/2022). Tujuannya untuk melakukan MoU pembangunan daerah dengan Pemkab Sidoarjo. Lewat MoU itu Pemkot Batu bakal menerapkan aplikasi Elektronik Kendah Daerah (E-Kenda) dan aplikasi E-SH ciptaan Pemkab Sidoarjo di tempatnya.

"Kedatangan Dawanti Rumpoko bersama Sekda Kota Batu, Zaidi Efendi diterima Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.I.P di pendopo Delta Wibawa, Walikota Batu, Dawi Rumpoko menilai Pemkab Sidoarjo mampu berproses cepat dalam tata kelola pelayanan publiknya. Pelayanan publik berbasis digital telah diterapkan Pemkab Sidoarjo. Hal ini menarik Pemerintah Kota Batu untuk menemuinya. Sorot tadi, Walikota Batu, Dawi Rumpoko datang ke Kabupaten Sidoarjo, Selasa, (6/9/2022). Tujuannya untuk melakukan MoU pembangunan daerah dengan Pemkab Sidoarjo. Lewat MoU itu Pemkot Batu bakal menerapkan aplikasi Elektronik Kendah Daerah (E-Kenda) dan aplikasi E-SH ciptaan Pemkab Sidoarjo di tempatnya.

"Kedatangan Dawanti Rumpoko bersama Sekda Kota Batu, Zaidi Efendi diterima Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.I.P di pendopo Delta Wibawa, Walikota Batu, Dawi Rumpoko menilai Pemkab Sidoarjo mampu berproses cepat dalam tata kelola pelayanan publiknya. Pelayanan publik berbasis digital telah diterapkan Pemkab Sidoarjo. Hal ini menarik Pemerintah Kota Batu untuk menemuinya. Sorot tadi, Walikota Batu, Dawi Rumpoko datang ke Kabupaten Sidoarjo, Selasa, (6/9/2022). Tujuannya untuk melakukan MoU pembangunan daerah dengan Pemkab Sidoarjo. Lewat MoU itu Pemkot Batu bakal menerapkan aplikasi Elektronik Kendah Daerah (E-Kenda) dan aplikasi E-SH ciptaan Pemkab Sidoarjo di tempatnya.

"Kedatangan Dawanti Rumpoko bersama Sekda Kota Batu, Zaidi Efendi diterima Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.I.P di pendopo Delta Wibawa, Walikota Batu, Dawi Rumpoko menilai Pemkab Sidoarjo mampu berproses cepat dalam tata kelola pelayanan publiknya. Pelayanan publik berbasis digital telah diterapkan Pemkab Sidoarjo. Hal ini menarik Pemerintah Kota Batu untuk menemuinya. Sorot tadi, Walikota Batu, Dawi Rumpoko datang ke Kabupaten Sidoarjo, Selasa, (6/9/2022). Tujuannya untuk melakukan MoU pembangunan daerah dengan Pemkab Sidoarjo. Lewat MoU itu Pemkot Batu bakal menerapkan aplikasi Elektronik Kendah Daerah (E-Kenda) dan aplikasi E-SH ciptaan Pemkab Sidoarjo di tempatnya.

"Kedatangan Dawanti Rumpoko bersama Sekda Kota Batu, Zaidi Efendi diterima Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.I.P di pendopo Delta Wibawa, Walikota Batu, Dawi Rumpoko menilai Pemkab Sidoarjo mampu berproses cepat dalam tata kelola pelayanan publiknya. Pelayanan publik berbasis digital telah diterapkan Pemkab Sidoarjo. Hal ini menarik Pemerintah Kota Batu untuk menemuinya. Sorot tadi, Walikota Batu, Dawi Rumpoko datang ke Kabupaten Sidoarjo, Selasa, (6/9/2022). Tujuannya untuk melakukan MoU pembangunan daerah dengan Pemkab Sidoarjo. Lewat MoU itu Pemkot Batu bakal menerapkan aplikasi Elektronik Kendah Daerah (E-Kenda) dan aplikasi E-SH ciptaan Pemkab Sidoarjo di tempatnya.

"Kedatangan Dawanti Rumpoko bersama Sekda Kota Batu, Zaidi Efendi diterima Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.I.P di pendopo Delta Wibawa, Walikota Batu, Dawi Rumpoko menilai Pemkab Sidoarjo mampu berproses cepat dalam tata kelola pelayanan publiknya. Pelayanan publik berbasis digital telah diterapkan Pemkab Sidoarjo. Hal ini menarik Pemerintah Kota Batu untuk menemuinya. Sorot tadi, Walikota Batu, Dawi Rumpoko datang ke Kabupaten Sidoarjo, Selasa, (6/9/2022). Tujuannya untuk melakukan MoU pembangunan daerah dengan Pemkab Sidoarjo. Lewat MoU itu Pemkot Batu bakal menerapkan aplikasi Elektronik Kendah Daerah (E-Kenda) dan aplikasi E-SH ciptaan Pemkab Sidoarjo di tempatnya.

"Kedatangan Dawanti Rumpoko bersama Sekda Kota Batu, Zaidi Efendi diterima Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.I.P di pendopo Delta Wibawa, Walikota Batu, Dawi Rumpoko menilai Pemkab Sidoarjo mampu berproses cepat dalam tata kelola pelayanan publiknya. Pelayanan publik berbasis digital telah diterapkan Pemkab Sidoarjo. Hal ini menarik Pemerintah Kota Batu untuk menemuinya. Sorot tadi, Walikota Batu, Dawi Rumpoko datang ke Kabupaten Sidoarjo, Selasa, (6/9/2022). Tujuannya untuk melakukan MoU pembangunan daerah dengan Pemkab Sidoarjo. Lewat MoU itu Pemkot Batu bakal menerapkan aplikasi Elektronik Kendah Daerah (E-Kenda) dan aplikasi E-SH ciptaan Pemkab Sidoarjo di tempatnya.

TRANSPORTASI



HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

DISESUAIKAN: Angkutan umum yang beroperasi di sekitar pusat kota Sidoarjo.

Komisi B Bakal Bahas Tarif Angkutan Umum

KOTA-DPRD Sidoarjo meminta Pemkab segera menentukan tarif baru angkutan umum. Hal itu, menyusul kenaikan harga BBM yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Anggota Komisi B DPRD

Sidoarjo Deny Haryanto menilai tarif baru penting untuk diputuskan secepatnya agar menghindari persoalan di lapangan.

Menurutnya, tarif angkutan harus segera disesuaikan

● Ke Halaman 10



Komisi B Bakal...

karena ikut terdampak harga BBM yang naik. Namun, penyesuaian tarif tersebut harus dihitung secara cermat.

Politikus PKS tersebut menyebutkan, di tengah ekonomi yang belum sepenuhnya pulih, kenaikan sangat berdampak terhadap masyarakat. "Salah satunya pelaku usaha transportasi," katanya.

Untuk itu, dalam waktu dekat dia berharap bisa menggelar pertemuan dengan Dishub, Organda, dan pelaku usaha angkutan. Tujuannya untuk membahas kenaikan tarif yang ideal. Supaya tidak merugikan pelaku usaha. "Jangan sampai terlalu rendah, maupun terlalu tinggi. Kalau terlalu tinggi, dikhawatirkan malah tidak ada orang yang mau naik," imbuhnya.

Deny menyebut, angka yang cukup rasional penyesuaian tarif angkutan

ada di kisaran 20 hingga 25 persen. Jumlah tersebut tidak terlalu besar, juga tidak terlalu kecil. Nantinya juga akan disesuaikan dengan trayek dan jarak tempuhnya.

Dia berharap kenaikan tarif nantinya jangan sampai membuat ekonomi masyarakat, terutama pelaku usaha bidang transportasi merugi. Namun juga tidak memberatkan masyarakat sehingga masih mau menggunakan transportasi umum.

Pemerintah resmi menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) khususnya BBM jenis penugasan seperti Pertalite dan juga Solar Subsidi hingga Pertamina sejak 3 September 2022. Pertalite naik dari Rp 7.650 per liter menjadi Rp 10.000 per liter. Kemudian, Solar subsidi naik dari Rp 5.150 per liter menjadi Rp 6.800 per liter. Sementara Pertamina mengalami kenaikan dari yang sebelumnya Rp 12.500 menjadi Rp 14.500 per liter. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

SDM Aparatur Pemerintah Perlu Peningkatan

KOTA-Pemkab Sidoarjo terus berupaya meningkatkan pelayanan publik. Untuk bisa mengoptimalkan hal tersebut, kalangan legislatif menilai perlu adanya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo Tarkit Erdianto mengatakan. SDM adalah kunci dalam memberikan pelayanan paripurna. Terutama di kalangan pemerintah daerah. Untuk itu dia mendorong pemerintah untuk memberlakukan *punishment and reward*.

Artinya memberikan penghargaan bagi yang memiliki prestasi dan pemberian sanksi bagi mereka yang tidak disiplin dan kinerjanya buruk. Sebab menurut dia, kinerja yang baik merupakan salah satu faktor keberhasilan pembangunan daerah.

Tarkit menjelaskan, pengembangan SDM adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral pegawai sesuai dengan kebutuhan jabatan. Tujuannya untuk meningkatkan produktivitas kerja. "Sehingga apa yang dikerjakan bisa maksimal," ujarnya.

Menurut dia, pengembangan SDM perlu dilakukan karena seorang

● Ke Halaman 10



SDM Aparatur...

pegawai membutuhkan serangkaian pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.

Termasuk dalam persiapan karir jangka panjang. Sebab nantinya pegawai pemerintah karirnya akan terus berkembang. Oleh karena itu, sebagai pimpinan OPD atau kepala

bidang. Untuk serangkaian posisi itu diperlukan SDM yang berkualitas.

Selain itu peningkatan SDM juga untuk optimalisasi manfaat anggaran. Oleh karena itu, SDM yang berkualitas dalam hal memberikan pelayanan

publik dan kemampuan mengadministrasikan anggaran saja, tetapi aparatur negara juga harus memiliki integritas, kompetensi dan dedikasi yang tinggi. (nis/vga)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Walikota Batu, Dewl Rumpoko saat adopsi E- Kanda di pendopo kabupaten Sidoarjo

Pemkot Batu MoU dengan Pemkab Sidoarjo Adopsi E-Kenda

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pelayanan publik berbasis digital telah diterapkan Pemkab Sidoarjo. Hal itu menarik Pemerintah Kota Batu untuk menirunya. Sore tadi, Walikota Batu, Dewanti Rumpoko datang ke Kabupaten Sidoarjo, Selasa, (6/9/2022). Tujuannya untuk melakukan MoU pembangunan daerah dengan Pemkab Sidoarjo. Lewat MoU itu Pemkot Batu bakal menerapkan aplikasi Elektronik Kendali Daerah (E-Kenda) dan aplikasi E-SSH ciptaan Pemkab Sidoarjo di tempatnya.

Kedatangan Dewanti Rumpoko bersama Sekda Kota Batu Zadiem Efisiensi diterima Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di pendopo Delta Wibawa. Walikota Batu, Dewanti Rumpoko menilai Pemkab Sidoarjo mampu berproses cepat dalam tata kelola pelayanan publiknya. Pelayanan publik berbasis digital telah diterapkan Kabupaten Sidoarjo. Ia ingin meniru itu untuk diterapkan di kotanya. Untuk itu ia datang ke Kabupaten Sidoarjo untuk mengetahui lebih mendalam pelayanan publik berbasis digital yang digunakan.

"Alhamdulillah kami diberi kesempatan oleh Kabupaten Sidoarjo untuk mengadopsi sistem yang ada disini, yang sudah berjalan dengan baik," jelasnya. Dewanti sangat berharap lewat kerjasama ini nanti bisa menjadikan Kota Batu seperti Kabupaten Sidoarjo. Ia optimis bisa melakukan meski Kota Batu baru berumur 21 tahun.

"Meskipun Kota Batu

baru berumur 21 tahun, impiannya kedepan bisa berproses cepat seperti Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor atau yang akrab dipanggil Gus Muhdlor menyambut baik langkah Kota Batu untuk memajukan pelayanan publiknya. Dikatakannya mengadopsi pelayanan publik dalam pemerintahan adalah hal yang wajar. Menurutnya selama bagus bagi perbaikan pelayanan kepada masyarakat, hal itu sah-sah saja. Dan tidak menutup kemungkinan Pemkab Sidoarjo juga akan meniru tata kelola pemerintah Kota Batu. "Mengadopsi dalam pemerintahan itu wajar. Kalau Kota Batu tertarik dengan aplikasi E-Kenda, lain waktu kita juga bisa ke Kota Batu karena pengelolaan tata kotanya bagus,"ujarnya.

Dalam kesempatan itu Gus Muhdlor mengatakan Pemkab Sidoarjo telah memiliki mall pelayanan publik. Gedung itu menjadi pusat pelayanan publik Pemkab Sidoarjo kepada masyarakat. Berbagai pelayanan publik dihadirkan di tempat itu. Kini fokus selanjutnya mengembangkan pelayanan publik berbasis digital. "Aplikasi SiPraja 3.0 yang berkonsep mall pelayanan publik sudah bicara big data. Untuk itu kalau ada daerah lain yang minta aplikasi kami ijinakan semua asal guyub. Mari kita saling mencontek dan berbagi kebaikan. Mari bareng-bareng mengembangkan pembangunan daerah lebih baik lagi," ajaknya. (Khol/ Dy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Sampah Pasar Paling Banyak

SIDOARJO, SURYA - Sampah dari pasar menjadi salah satu penyumbang terbesar pengiriman sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA) Jabon. Sedikitnya, 50 ton sampai 60 ton sampah dari 19 pasar tradisional se-Kabupaten Sidoarjo, yang setiap hari dikirim.

Bupati Ahmad Muhdlor mendesak DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan) untuk segera memecahkan persoalan ini. Targetnya, sampah yang dihasilkan dari pasar-pasar yang dikirim ke TPA Jabon berkurang signifikan sekitar 30 persen atau 15 ton per hari.

UPT BLUD yang khusus menangani sampah TPA Jabon segera dibentuk agar penanganan persoalan sampah bisa lebih fokus. Saat ini, sampah yang dikirim ke TPA Jabon, mulai sampah rumah tangga dan yang dihasilkan oleh kegiatan warga serta sampah pasar mencapai 600 ton per hari.

Sebagian diolah menjadi bahan bakar alternatif RDF briket. Tapi sampah yang diolah menjadi briket itu tidak lebih dari 10 ton per hari.

"Kemampuan mengolah terbatas, dan masa operasional Sanitary landfill juga memiliki batas kemampuan," kata Gus Muhdlor di sela Workshop Pengelolaan Sampah di Aston Hotel Sidoarjo, Rabu (7/9).

Diperkirakan, masa efektif operasional Sanitary Landfill hanya 5 sampai 7 tahun. Biayanya dinilai sangat besar. Gus Muhdlor minta DLHK Sidoarjo gerak cepat membentuk prototipe pengelolaan sampah yang ideal di TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) dan di pasar.

Bupati mengaku, ingin penuntasan permasalahan sampah dilakukan mulai tingkat bawah, dengan tumbuhnya TPST di desa-desa hingga merambah pasar. Ada 19 pasar yang pengelolaan sampahnya mulai digarap, mulai dari Pasar Taman, Kecamatan Taman.

Kepala DLHK Sidoarjo M Bahrul Amig menyampaikan, pengelolaan di Pasar Taman itu paling baik namun masih membutuhkan pendampingan. "Kita jadikan prototipe, role model pasar lain," terangnya. (ufi)

Pelatihan SPA Refleksiologi

Bupati Berharap Peserta Ciptakan Lapangan Kerja Mandiri

SIDOARJO-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan, baru-baru ini gelar pelatihan SPA Refleksiologi di beberapa wilayah di Sidoarjo khususnya di Kecamatan Wonoayu. Pelatihan yang dimulai pada (30/8 -7/9/22) hingga hari ini tersebut telah ditutup pada Rabu (7/9/22) oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.

Bupati Sidoarjo H.Ahmad Muhdlor, S.IP dalam sambutannya mengatakan, kepada semua yang hadir saya harapkan stay, jangan pernah batasi hanya dengan mengambil niat 75ribu perhari.

Harus jadi pemahaman bersama kalau sampeyan itu pintar dan memiliki skill.

"Jangan batasi sempit pemahamannya, pulang dari



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor didampingi Kadisnaker Ainun Amalia dan Camat Wonoayu Probo Agus Sunarno menutup pelatihan SPA Refleksiologi di Kecamatan Wonoayu Rabu (7/9/22)

pelatihan satu, langsung praktekkan, kalau sudah praktek tekuni dengan baik," pinta Gus Muhdlor biasa disapa

Ditekuni itu praktek setiap hari dan terakhir harus penuh dengan inovasi. Setelah pulang dari sini. Karena pelatihan ini juga diikuti 40 peserta. Kalau

sudah dilatih seperti ini jangan dilepas, untuk para pelatih atau preneur konsep join income harus diterapkan.

"Saya titip- titip karena pelatihan seperti ini sering kali gagal, jadi karena sudah selesai sampai disini makanya harus tetap praktek terus,"

pungkas Gus Muhdlor.

Senada Kepala Dinas Tenaga Kerja Ainun Amalia, S.Sos dikonfirmasi, kegiatan pelaksanaan pelatihan berdasar unit kompetensi APBD Sidoarjo. Yang mana maksud dan tujuan memberikan bekal keterampilan dan kompetensi diharapkan mampu membuka lapangan usaha mandiri di Wonoayu selama 12 hari yang pesertanya terdiri dari 20 orang

"Mudah-mudahan dengan pelatihan ini meskipun kita tidak bisa menyediakan lapangan pekerjaan, kita harapkan khususnya peserta pelatihan ini kedepan akan bisa membuka lapangan pekerjaan mandiri," pintanya.

Sebagai penguji kompetensi dari masyarakat untuk bagaimana kita memberikan lapangan pekerjaan dan bisa buka lapan-

gan pekerjaan Inshaallah nanti ada keterlanjutan proses pelaksanaan ini, kita akan kordinasi dengan OPD terkait, ada great greatnya.

"Kita sudah mengkonsep kedepan nantinya akan kita kawal melalui group-group WhatsApp. Harapan saya kedepan mereka harus menjadi orang-orang yang mandiri. Kami bersusah payah memberikan program ini dengan harapan masyarakat memfollow up," pungkask Ainun.

Salah satu peserta Rere (30) warga Desa Temu Kecamatan Prambon, intinya kegiatan pelatihan yang dimulai tanggal 30 Agustus-7 September ini sangat berguna sekali bagi kehidupan kita. Karena dengan pelatihan ini bisa buka praktek (lapangan) kerja. Dan berharap kegiatan ini bisa berlanjutan, kata Rere. • loe

DUTA

Kurangi Global Warming, Bupati Ajak Buang Biji Buah di Lahan Kosong

Sidoarjo, Memorandum

Global warming (pemanasan global) menjadi isu yang banyak dibahas saat ini. Fenomena perubahan iklim itu terus dicarikan solusi untuk mengatasinya. Fenomena itu, dilihat Pemkab Sidoarjo sebagai hal *urgent* yang perlu segera mendapatkan perhatian.

Salah satu upaya yang saat ini dilakukan adalah gerakan penanaman pohon yang terus digencarkan Pemkab. Rencananya, program itu diperkuat Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dengan mengeluarkan surat edaran (SE) imbauan membuang biji buah di lahan kosong.

Rencana itu ia sampaikan saat melakukan penanaman secara simbolis 9.903 bibit pohon program CSR BRI Menanam bersama Regional CEO Office BRI Surabaya Bustomi di Desa Telasih, Kecamatan Tulangan, Selasa (6/9).

Gus Muhdlor—sapaan akrab bupati, fenomena perubahan iklim harus ditanggapi dengan serius. Upaya-upaya pencegahan harus terus dilakukan. Salah satunya dengan getol melakukan penanaman pohon. Diperlukan dukungan semua pihak agar gerakan penghijauan dapat berjalan.

Ia berterimakasih dukungan itu telah ditunjukkan oleh PT

Bank Rakyat Indonesia/BRI. Gus Muhdlor juga berharap apayang dilakukannya didukung oleh desa-desa yang ada. Gerakan penanaman ribuan pohon oleh Bank BRI harus diapresiasi juga oleh pihak desa.

Salah satunya dengan merawat pohon yang diberikan. Dengan begitu kerusakan lingkungan dari efek rumah kaca bisa diminimalisir.

"Saya mengajak seluruh Kades agar nanti benar-benar bisa merawat apa yang sudah diberikan ini," pintanya.

Gus Muhdlor mengatakan gerakan penanaman pohon akan menjawab isu global warming. Gerakan itu akan ia perkuat dengan himbauan pemanfaatan lahan kosong untuk penghijauan.

Sementara itu Regional CEO Office BRI Surabaya Bustomi mengatakan program "BRI Menanam" merupakan upaya perseroan dalam melaksanakan salah satu inisiatif ESG.

Yaitu program absorpsi emisi karbon di aspek lingkungan dan pengembangan komunitas di aspek sosial.

"BRI Menanam diharapkan menjadi program penggerak ekonomi lokal sebagai wujud kolaborasi antara BRI dengan masyarakat," harap Bustomi. (kri/bwo/jok)



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menanam bibit pohon secara simbolis program CSR BRI Menanam di Desa Telasih, Kecamatan Tulangan.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Aksi massa ITB Sidoarjo di depan Monumen Jayandaru.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

ITB Sidoarjo Dukung Kenaikan BBM

Sidoarjo, Memorandum

Elemen masyarakat Sidoarjo yang menamakan diri Indonesia Timur Bersatu (ITB), menggelar aksi di depan Monumen Jayandaru, di Alun-Alun Kabupaten Sidoarjo, Rabu (7/9).

Mereka mendukung langkah pemerintah Republik Indonesia yang telah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) yang dinilai tepat sasaran.

Apa yang dilakukan pemerintah dengan memberikan subsidi BLT (bantuan langsung tunai) dan bansos (bantuan sosial) kepada masyarakat yang kurang mampu, sangat pas.

"Kami dari kelompok Indonesia Timur Bersatu akan turut mengawasi

penyaluran BLT dan bansos untuk lebih tepat sasaran," ujar Alan, salah satu orator aksi ITB di depan Monumen Jayandaru.

Menurutnya, kenaikan harga BBM bersubsidi juga dapat menghemat APBN. Selama ini BBM menghabiskan dana 502 Triliun dari awal tahun 2022.

"Yang mana ternyata tidak tepat sasaran karena banyak mobil mewah yang menggunakan BBM bersubsidi. Sehingga alternatif pengalihan subsidi BBM menjadi BLT dan bansos merupakan

langkah tepat," tandasnya.

Sekitar 45 menit aksi tersebut berjalan dengan aman dan kondusif. Sejumlah personel dari Polresta Sidoarjo, Kodim 0816 Sidoarjo, dan Satpol PP disiagakan untuk mengamankan jalannya aksi.

Kasubag Dalops Bagops Polresta Sidoarjo AKP Sugeng Tri Haryanto menga-

takan, kegiatan aksi demo dari Indonesia Timur Bersatu yang menuntut agar pemerintah dapat menjalankan keputusan kenaikan harga BBM bersubsidi lebih tepat sasaran, terutama pada penyaluran BLT dan Bansos.

"Kegiatan demo berlangsung aman dan kondusif," ujar AKP Sugeng. (kri/bwo/jok/mik)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Sampah Pasar Taman Jadi Proyek Percontohan

SIDOARJO - Setelah meninjau Pasar Taman, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo bersama United Nations Development Programme (UNDP) Indonesia kemarin (7/9) menggelar *workshop* sekaligus pertemuan lanjutan terkait dengan penanganan sampah di pasar. Pasar Taman akan dijadikan percontohan pengelolaan sampah bagi pasar lain.

Kepala DLHK Sidoarjo M. Bahrul Amig menyebutkan, kerja sama itu akan berfokus menggarap pengelolaan sampah di Pasar Taman. Pihaknya akan mendampingi saat pemilahan, pengolahan, dan edukasi kepada para pedagang dan pengelola sampah di sana. "Kami siapkan Pasar Taman dulu, kami dampingi teknis pengelolaannya sehingga nanti pasar lain bisa mencontoh," jelasnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyatakan, ada 19 pasar di Sidoarjo. Penanganan sampah di sana harus benar-benar dilakukan. Harus ada *prototype* pengelolaan sampah yang ideal di tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) dan pasar. "Awal ini, dari Pasar Taman dulu sebagai *prototype*. Nanti harus ke pasar yang lain juga," pintanya.

Warga pasar juga harus diedukasi pemilahan sampah. Apalagi, pasar di Sidoarjo menyumbang 8 sampai 10 persen sampah di TPA Jabon. Jika dirata-rata, ada 50 sampai 60 ton sampah per hari dari pasar. "Targetnya, sampah dari pasar yang dikirim ke TPA Jabon berkurang sekitar 30 persen *lah*," ujarnya.

Beban TPA Jabon masih tinggi. Sampah yang dikirim ke TPA Jabon, baik sampah rumah tangga maupun sampah pasar, sehari bisa 600 ton. Memang sudah ada yang dijadikan briket. Namun, sampah yang diolah menjadi briket per harinya hanya sekitar 10 ton. Dia berkomitmen untuk segera menyelesaikan pembentukan unit pelaksana teknis (UPT) badan layanan umum daerah (BLUD) pengelolaan sampah. Dengan demikian, ada badan khusus yang fokus menangani permasalahan sampah. Sekaligus bisa menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



SEGERA TEREALISASI: Pengguna jalan melintas di Jalan Untung Suropati kemarin. Pada Sabtu (10/9) dan Minggu (11/9), jalan tersebut akan menjadi satu arah saja.

Sabtu, Jalan Untung Suropati Mulai Uji Coba Satu Arah

SIDOARJO – Jalan Untung Suropati mulai Senin (12/9) akan dibuat searah. Sabtu (10/9) dan Minggu (11/9) kebijakan satu arah tersebut akan mulai diuji coba. Karena jalan dijadikan satu arah, pengguna hanya bisa mengarah ke barat ke arah Alun-Alun Sidoarjo. Pengendara hanya bisa melintas dari arah timur menuju barat saja.

Pengendara dari Jalan Kartini mengarah ke Jalan Untung Suropati tidak bisa belok ke timur. Hanya bisa belok ke barat. Pengendara dari Jalan Gubernur Suryo juga tidak bisa mengarah ke timur masuk ke Jalan Untung Suropati. Kendaraan dari

Jalan Gubernur Suryo akan dibelokkan ke kanan. Dengan begitu, mereka masuk dari Jalan Jaksu Agung Suprpto.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Benny Airlangga mengatakan, Sabtu akan diawali dengan uji coba sesuai hasil rapat dengan Polresta Sidoarjo. Dia memerinci, pengendara dari arah utara Jalan Ahmad Yani dilarang belok kiri ke Jalan Untung Suropati. "Uji coba hari Sabtu dan Minggu sekaligus pemasangan rambu-rambu," jelasnya.

Sampai saat ini, rambu belum terpasang. Nantinya, pemasangan rambu disesuaikan dengan arahan terkait arah di sekitar lokasi. "Yang

jelas, rambu larangan dan perintah kita sesuaikan kebutuhan di lapangan," tambahnya.

Setelah uji coba dua hari, Senin langsung diberlakukan perubahan arus. Plt Kasi Dalops Dishub Sidoarjo Novianto Koesno mengungkapkan, selama uji coba, pihaknya akan turun langsung ke kawasan sekitar jalan tersebut untuk pengaturan sekaligus sosialisasi ke pengendara. Termasuk menertibkan kendaraan yang terparkir di area dilarang parkir yang ada di lokasi. "Semoga dengan pemberlakuan arus baru ini tidak sampai ada kemacetan lagi di sana," harapnya. (uzl/c17/any)

DIMAS MAULANA, JAWA POS

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Cara BNPT Cegah Radikalisme dan Terorisme

Adakan Festival Musik dengan Judul Lagu Salam Indonesia Harmoni

Berbagai cara dilakukan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Indonesia untuk menekan potensi terjadinya radikalisme dan terorisme. Salah satunya melalui festival musik bertajuk aksi musik anak bangsa "Asik Bang" di Sidoarjo.

HENDRIK MUCHLISON, Wartawan Radar Sidoarjo

SEBANYAK 14 peserta mengikuti festival yang dilaksanakan Selasa (6/9) malam. Ada yang masih SMP hingga dewasa. Mereka memiliki aransemen musik masing-masing. Namun, dengan lirik lagu yang telah ditentukan panitia. Judulnya, "Salam

Indonesia Harmoni". Direktur Pencegahan BNPT Brigjen Pol Akhmad Nurwakhid yang ikut hadir membuka kegiatan itu mengatakan, dengan musik mampu menurunkan indeks potensi radikalisme. "Tahun 2019 indeks potensi radikalisme mencapai 38,4 persen



MENGHIBUR: Salah satu peserta festival dengan alat musik lengkap.

menjadi 12,2 persen dan di tahun 2022 semoga bisa turun

menjadi 5 persen," ujarnya. Menurutnya, musik

tersebut masuk dalam salah satu pendekatan

● Ke Halaman 10



Adakan Festival Musik...

pengecahan radikalisme dan terorisme melalui kebijakan pentahelik. "Pendekatan pentahelik melibatkan multipihak dari pemerintah, akademika, dari media, pengusaha dan juga dari komunitas maupun organisasi kemasyarakatan baik itu keagamaan dan pegiat seni budaya," ucapnya. Dia menambahkan, pendekatan dengan musik dan budaya dilaku-

kan karena radikalisme dan terorisme yang selama ini menjawai teroris memiliki karakter antiseni antibudaya serta kearifan lokal. "Kegiatan ini kerja sama BNPT dengan forum koordinasi pencegahan terorisme (FKPT) provinsi Jawa Timur akan berlomba ke tingkat nasional. Mereka wajib menyanyikan lagu wajib 'Salam Indonesia Harmoni'," ujarnya. Ketua FKPT Jatim, Hesti Armiwulan mengatakan, pengeca-

han terorisme tidak bisa dilakukan sendiri dan dibutuhkan partisipasi masyarakat. "Kolaborasi dan sinergi dari berbagai unsur perlu dilakukan salah satunya organisasi kemasyarakatan," jelasnya. Pencegahan radikalisme terorisme, imbuhnya, tidak hanya dilakukan melalui dialog atau kegiatan di dalam ruangan saja, tetapi juga bisa dilakukan dalam berbagai kegiatan. "Salah satunya bisa dilakukan kontraradikalisme melalui konten,

kata kalimat, juga bisa dilakukan melalui musik lagu dengan narasi sebagai upaya menanggulangi terorisme," tambahnya. Dalam festival itu berbagai alat musik dipakai peserta. Ada yang hanya memakai gitar. Ada pula peserta yang berisikan personel lengkap. Bahkan ada juga irama musik yang dipadukan dengan suara seruling. Para tamu undangan pun nampak terhibur dengan aksi para peserta. (*/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



(yudi/duta)

PWI Sidoarjo masa bhakti 2022-2025 menggelar Rapat Kerja (Raker) I merumuskan program kerja satu tahun mendatang, di Resto Lesehan Joyo, Sidoarjo, Rabu (7/9/2022).

Tingkatkan SDM Anggota

SIDOARJO-Pengurus Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sidoarjo masa bhakti 2022-2025 menggelar Rapat Kerja (Raker) I merumuskan program kerja satu tahun mendatang, di Resto Lesehan Joyo, Sidoarjo, Rabu (7/9/2022).

Program kerja tersebut bertujuan diantaranya meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia (SDM) wartawan anggota PWI Sidoarjo hingga kepedulian sosial.

Ada belasan usulan program kerja yang ditampung dalam kegiatan itu. Belasan usulan program kerja itu lalu dibahas untuk dipertajam menjadi program kerja yang siap diaplikasikan dalam rentang waktu setahun ke depan.

Beberapa program kerja tersebut diantaranya Ngopi Bareng PWI dengan beragam tema, audiensi Forkopimda, Safari Jurnalistik dengan sasaran desa dan sekolah, hingga rencana menggelar kegiatan Uji Kompetensi Wartawan (UKW).

Program kerja tersebut merupakan usulan dan gagasan dari empat bidang dalam struktur pengurus, masukan dari dewan penasihat dan anggota PWI Sidoarjo. "Kami apresiasi antusias dan keaktifan para pengurus dan anggota untuk mengusulkan program kerja tersebut," ucap Ketua PWI Kabupaten Sidoarjo, Mustain.

Wartawan Harian BANGSA itu menambahkan, usulan dari raker kesatu ini juga bakal diselaraskan dengan visi dan misi Pengurus PWI Sidoarjo masa bhakti 2022-2025. Karena ada beberapa hal prioritas yang tengah diusung sesuai tagline Pengurus PWI Sidoarjo masa bhakti 2022-2025, yakni PWI Sidoarjo BAIK (Bersatu, Adaptif, Integritas, Kolaborasi).

Yaitu peningkatan kapasitas SDM anggota, kesejahteraan anggota, kepedulian sosial, berpartisipasi dan berkontribusi terhadap pembangunan Kabupaten Sidoarjo. "Raker juga jadi langkah awal untuk kemajuan PWI Sidoarjo," tegas Mustain.

Di kesempatan yang sama, Penasihat PWI Kabupaten Sidoarjo Abdul Rouf memberikan apresiasi terhadap kepengurusan PWI Sidoarjo 2022-2025 yang langsung tancap gas menggelar raker pasca dilantik oleh PWI Provinsi Jawa Timur, di Pendapa Delta Wibawa, pada Rabu (24/8/2022) lalu.

Ia berharap pengurus dan anggota PWI Sidoarjo semakin solid. "Selain untuk meningkatkan profesionalitas, jadikan organisasi ini juga sebagai wadah silaturahmi dan persaudaraan. Pengurus juga harus pandai-pandai momong anggotanya," harap Abdul Rouf. ●Yud

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Raker I PWI Sidoarjo di rumah makan Podo Joyo Sidoarjo

Sidoarjo, Pojok Kiri

Raker I, PWI Sidoarjo di gelar di rumah makan Podo Joyo Sidoarjo, Rabu, 7/9/22. Sementara hasil raker PWI I menelorkan Rumusan Program Kerja Tingkatkan SDM hingga Kepedulian Sosial

Pengurus Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sidoarjo masa bhakti 2022-2025 yang dikomandani, Mustain dari wartawan Harian Bangsa langsung tancap gas full dengan program kerja yang dihasilkan dari Raker I. Sedangkan hasil dari Raker I PWI Sidoarjo bertujuan diantaranya meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia (SDM) wartawan anggota PWI Sidoarjo hingga kepedulian sosial, Katanya.

Ada belasan usulan program kerja yang ditampung dalam kegiatan itu. Belasan usulan program kerja itu lalu dibahas untuk dipertajam menjadi program kerja yang siap diaplikasikan dalam rentang waktu setahun ke depan.

Beberapa program kerja tersebut diantaranya Ngopi Bareng PWI dengan beragam tema, audiensi Forkopimda, Safari Jurnalistik dengan sasaran desa dan sekolah, hingga rencana menggelar kegiatan Uji Kompetensi Wartawan (UKW).

Program kerja tersebut merupakan usulan dan gagasan dari empat bidang dalam struktur pengurus, masukan dari dewan penasihat dan anggota PWI Sidoarjo. "Kami apresiasi antusias dan keaktifan para pengurus dan anggota untuk

mengusulkan program kerja tersebut," ucap Ketua PWI Kabupaten Sidoarjo, Mustain.

Wartawan Harian BANGSA itu menambahkan, usulan dari raker kesatu ini juga bakal diselaraskan dengan visi dan misi Pengurus PWI Sidoarjo masa bhakti 2022-2025. Karena ada beberapa hal prioritas yang tengah diusung sesuai tagline Pengurus PWI Sidoarjo masa bhakti 2022-2025, yakni PWI Sidoarjo BAIK (Bersatu, Adaptif, Integritas, Kolaborasi).

Yaitu peningkatan kapasitas SDM anggota, kesejahteraan anggota, kepedulian sosial, berpartisipasi dan berkontribusi terhadap pembangunan Kabupaten Sidoarjo. "Raker juga jadi langkah awal untuk kemajuan PWI Sidoarjo," tegas Mustain.

Dikesempatan yang sama, Penasihat PWI Kabupaten Sidoarjo Abdul Rouf memberikan apresiasi terhadap kepengurusan PWI Sidoarjo 2022-2025 yang langsung tancap gas menggelar raker pasca dilantik oleh PWI Provinsi Jawa Timur, di Pendapa Delta Wibawa, pada Rabu (24/8/2022) lalu.

Ia berharap pengurus dan anggota PWI Sidoarjo semakin solid. "Selain untuk meningkatkan profesionalitas, jadikan organisasi ini juga sebagai wadah silaturahmi dan persaudaraan. Pengurus juga harus pandai-pandai memomong anggotanya," harap Abdul Rouf, mantan ketua PWI dua periode sebelumnya yang berstyle Junkies ini pada wartawan. (Khol/Fs)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Tarif Ojol Naik 13 Persen

► Berlaku Mulai Hari Sabtu

JAKARTA, SURYA - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) resmi menaikkan tarif ojek online (ojol) dan mulai berlaku pada Sabtu (10/9). Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub Hendro Sugianto mengatakan, pelaksanaan kenaikan tarif ojol berlaku efektif dalam tiga hari ke depan sejak ditetapkan atau 10 September 2022 mendatang

"Tiga hari aplikasi segera menyesuaikan tarif ojol yang baru. Itu untuk kenaikan ojol," ucap Hendro, Rabu (7/9).

Ia menjelaskan, kenaikan tarif ojol dilakukan dengan mempertimbangkan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), upah minimum regional (UMR) dan perhitungan jasa lainnya. "Komponen penghitungan jasa ojol itu ada biaya langsung

dan biaya tidak langsung, untuk komponen biaya jasa ojol, ada tiga komponen, yaitu biaya atau pengemudi yaitu kenaikan UMR, asuransi pengemudi, jasa minimal order 4 km, dan kenaikan harga BBM," kata Hendro.

Ia menyebut, terdapat perubahan biaya sewa penggunaan aplikasi yang sebelumnya ditetapkan sebesar 20 persen, kini menjadi 15 persen. "Ada penurunan dari

■ KE HALAMAN 11

SURYA

Tarif...

■ DARI HALAMAN 1

20 persen menjadi 15 persen biaya sewa aplikasi," ujarnya.

Sementara itu Direktur Angkutan Jalan Ditjen Perhubungan Darat Kemenhub Suharto menjelaskan secara garis besar, dalam aturan baru yang berlaku pada tahun ini, terjadi penyesuaian terhadap besaran biaya jasa, sehingga untuk Zona I dan Zona III terjadi kenaikan sebesar 6-10 persen untuk biaya jasa batas bawah dan batas atas biaya jasa ojol. Untuk zona II terjadi kenaikan biaya batas bawah sebesar 13 persen dan batas atas sebesar 6 persen dari KP Nomor 548/2020.

Tarif baru ojol yang akan berlaku pada Sabtu besok yaitu :

Biaya Jasa Zona I (Sumatera, Jawa-selain Jabodetabek, Bali):

1. Biaya jasa batas bawah sebesar Rp 2.000 (semula Rp 1.850/km)

2. Biaya jasa batas atas sebesar Rp 2.500 (semula Rp 2.300/km)

3. Tentang biaya jasa minimal: Rp 8.000 sampai dengan Rp 10.000

Biaya Jasa Zona II (Jabodetabek)

4. Biaya jasa batas bawah sebesar Rp 2.550 (semula Rp 2.600/km).

5. Biaya jasa batas atas sebesar Rp 2.800/km (naik dari Rp 2.700/km)

6. Tentang biaya jasa minimal: Rp 10.200 - Rp 11.200

Biaya Jasa Zona III (Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan sekitarnya, Maluku, Papua)

1. Biaya jasa batas bawah sebesar Rp 2.300/km

2. Biaya jasa batas atas sebesar Rp 2.750/km.

3. Tentang biaya jasa minimal Rp 9.200 - Rp 11.000.

Selain tarif ojek online

Hendro juga mengungkapkan adanya penyesuaian tarif angkutan AKAP kelas ekonomi. Adapun penyesuaian tersebut berdasarkan empat komponen penyerta yaitu kenaikan harga BBM, biaya awak bus yaitu kenaikan UMP, iuran kesehatan dan ketenagakerjaan, hingga penyesuaian harga kendaraan dan *spare part*.

Untuk selengkapnya berikut daftar tarif angkutan AKAP kelas ekonomi:

Wilayah I (Sumatera, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara):

1. Tarif batas atas: Rp 207 per penumpang-kilometer

2. Tarif batas bawah: Rp 128 per penumpang kilometer.

Wilayah II (Kalimantan, Sulawesi, dan Indonesia Timur):

1. Tarif batas atas: Rp 227 per penumpang-kilometer

2. Tarif batas bawah: Rp 142 per penumpang-kilometer. (tribunnetwork/sen/wly/kompas.com)

SURYA

THE LOBSTER



HENDRIK MUCHLISON, WARTAWAN RADAR SIDOARJO

PERSIAPAN TANDANG: Pemain Deltras saat menghadapi Persewar Waropen.

Boyong 20 Pemain ke Papua

KOTA-Pemain dan official Deltras Sidoarjo bakal menghabiskan waktu hampir dua pekan di Papua. Rabu (7/9), mereka mulai terbang ke pulau paling timur Indonesia itu untuk melakoni dua laga Grup Timur Liga 2.

Pertama, The Lobster Pertama bakal menghadapi PSBS Biak pada Minggu (11/9). Selepas dari Stadion Cendrawasih di Biak, Deltras langsung persiapan untuk berlaga di Stadion Lukas Enembe Jayapura.

● Ke Halaman 10

Boyong 20 Pemain...

Mereka akan menghadapi Persipura Jayapura pada Minggu (18/9). Asisten manajer Deltras Miftakhul Fahamsyah mengungkapkan, ada 20

pemain yang dibawa ke Papua. "Pulangannya sehari setelah menghadapi Persipura," terangnya.

Skema itu diambil juga untuk kepentingan pemain. Sehingga pemain tidak kelelahan dalam

perjalanan. Pemain bisa lebih fokus untuk menghadapi pertandingan.

Di Papua para pemain juga akan tetap berlatih. Mulai dari latihan fisik maupun memantapkan strategi. Saat ini Deltras masih berada di

puncak klasemen Grup Timur dengan perolehan 6 poin.

Sementara PSBS Biak ada di peringkat ke 8 dengan 0 poin. Sedangkan Persipura ada di peringkat 4 dengan 3 poin. (son/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



khari smanews.id

Bupati Sidoarjo Dorong Tuntaskan Pengelolaan Sampah Pasar, DLHK Diminta Membuat Prototype

Media online Kharismanews.id
54 menit



Sidoarjo, Kharismanews.id – Sampah pasar di Sidoarjo menyumbang 8-10 persen sampah di TPA Jabon. Atau sekitar 50-60 ton perhari sampah yang dihasilkan dari setidaknya 19 pasar se Kabupaten Sidoarjo. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mendorong Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan untuk memecahkan persoalan tersebut. Targetnya sampah yang dihasilkan dari pasar-pasar yang dikirim ke TPA Jabon berkurang signifikan sekitar 30 persen atau 15 ton perhari.

Putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu juga minta UPT BLUD yang khusus menangani sampah TPA Jabon segera dibentuk. Menurutny, dengan dibentuk BLUD penanganan persoalan sampah bisa lebih difokuskan.

Saat ini sampah yang dikirim ke TPA Jabon, mulai dari sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh kegiatan masyarakat serta sampah pasar perhari mencapai 600 ton. Sebagiannya diolah menjadi bahan bakar alternatif RDF Briket. Sampah yang diolah menjadi briket perhari tidak lebih dari 10 ton.

Gus Muhdlor mengingatkan, terbatasnya kemampuan mengolah sampah di TPA Jabon menjadi briket membutuhkan solusi cepat. Sedangkan masa operasional Sanitary landfill juga memiliki batas kemampuan. Bupati alumni FISIP Unair itu memperkirakan masa efektif operasional Sanitary Landfill hanya 5 sampai 7 tahun. Biayanya pun dinilai sangat besar. Oleh sebab itu, Bupati Gus Muhdlor minta DLHK Sidoarjo gerak cepat membentuk prototipe pengelolaan sampah yang ideal di TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) dan di Pasar. Selanjutnya, direplikasikan ke semua TPST dan pasar se Sidoarjo.

Bupati ingin mewujudkan TPA dengan umur teknis yang sangat panjang dan bila perlu dilakukan inovasi untuk menambang TPA atau landfill mining.

"Umur teknis TPA sangat tergantung pada jumlah sampah yang ditampung. Bila melihat kondisi sekarang diperkirakan umur efektifnya 5-7 tahun saja. Kecuali volume sampah yang dikirim ke TPA Jabon berkurang signifikan. Penanganan sampah harus dilakukan mulai dari hulu, mengandalkan TPA Jabon saja tidak mungkin karena kapasitasnya sangat terbatas,"ucap Gus Muhdlor saat membuka Workshop Pengelolaan Sampah di Aston Hotel Sidoarjo, Rabu, (7/9).

Workshop yang diikuti oleh pegiat lingkungan tersebut menggandeng UNDP (United Nations Development Programme). National Project Manager Restore UNDP Saputra Liadi juga hadir dalam kesempatan itu.

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu ingin penuntasan permasalahan sampah dilakukan mulai tingkat bawah. Ia akan terus mendorong berdirinya TPST di desa-desa. TPST desa akan diperkuat lagi. Selanjutnya merambah ke pasar-pasar. Ada 19 pasar yang pengelolaannya mulai digarap. Dan akan dimulai di Pasar Taman sebagai prototipe penuntasan sampah bersama UNDP. Warga pasar akan diadakan pemilahan sampah. Dengan begitu beban TPA Jabon akan berkurang.

"Saya yakin ini menjadi momentum baru untuk mencetak satu formula yang nanti diintegrasikan ke pasar-pasar yang lain,"ucapnya.

Gus Muhdlor mengatakan Kabupaten Sidoarjo adalah daerah komuter. Banyak pendatang yang tinggal di Sidoarjo namun kerja di kota lain. Pertumbuhan penduduk seperti ini berbanding lurus dengan meningkatnya volume sampah. Oleh karenanya ia terus memikirkan cara-cara penanganan sampah yang efektif dan efisien. Inovasi-inovasi menuntaskan permasalahan sampah diharapkan di hadapan dinas yang membidangnya.

"Satu persatu harus mulai dikikis, kalau habis sekarang tidak mungkin, tapi harus ada arah yang jelas, kalau tahun kemarin 50 an lebih TPST yang berdiri, sekarang sudah 150 lebih, secara konsisten minimal pertahun ada 50 TPST yang harus dibangun,"ucapnya.

Gus Muhdlor melanjutkan permasalahan sampah juga bukan sekedar infrastrukturnya. Namun juga tentang perilaku masyarakatnya. Perilaku yang peduli terhadap kebersihan lingkungannya. Masyarakat harus terus mendapatkan edukasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungannya. Perilaku seperti ini akan membantu pemerintah dalam menuntaskan permasalahan sampah.

"Permasalahan sampah bukan berbicara tentang infrastrukturnya saja, tetapi edukasi, pemahaman sehingga menjadi kebiasaan, ini yang penting,"ungkapnya.

Sementara itu, Kepala DLHK Sidoarjo M. Eshnul Amig menyampaikan, saat ini pihaknya tengah menggarap pengelolaan sampah di Pasar Taman, Kecamatan Taman. Ia menilai, pengelolaan di pasar tersebut dinilai paling baik namun masih membutuhkan pendampingan dari DLHK. Oleh sebab itu, mantan Kepala Dishub Sidoarjo itu tengah menyempurnakan mulai dari pemilahan hingga edukasi petugas.

"Yang akan kita jadikan prototipe pengelolaan pasar Taman. Sekarang tengah kita siapkan untuk dijadikan role model di pasar lain. Yang kita intervensi mulai pendampingan sampai ke teknis pengelolaan," terangnya.

Amig menambahkan, "Kebijakan strategis nasional pemerintah pusat dan kebijakan strategis Pemkab Sidoarjo sekarang ini sudah sejalan. Yaitu penanganan sampah 70 persen dan pengurangan 30 persen di tahun 2022," pungkasnya.(sund/Git/r).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



kharismanews.id

Menutup Pelatihan Spa dan Refleksiologi di Kecamatan Wonoayu, Bupati Gus Muhdlor Komitmen Buka 100 Ribu Lapangan Kerja Baru

Media online Kharismanews.id

3-4 menit



Sidoarjo, Kharismanews.id – Komitmen Pemkab Sidoarjo menciptakan 100 ribu lapangan kerja baru tidak diragukan. Program 100 ribu lapangan baru yang menjadi salah satu dari 17 program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP dan Wakil Bupati H. Subandi terus berjalan. Berbagai pelatihan kerja kepada masyarakat Sidoarjo terus dilakukan. Salah satunya pelatihan Spa dan Refleksiologi. Pelatihan perawatan tubuh dan pemijatan itu diberikan diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Diantaranya Kecamatan Wonoayu dan Prambon yang telah selesai.

Pelatihan Spa dan Refleksiologi di dua kecamatan itu ditutup bersamaan oleh Bupati H. Ahmad Muhdlor S.IP atau Gus Muhdlor pagi tadi di Kantor Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Rabu, (7/9). Terdapat 40 orang warga dari Kecamatan Wonoayu dan Prambon yang mengikuti program pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo tersebut.

Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor dalam sambutannya berharap pelatihan ini dapat bermanfaat bagi para ibu-ibu untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarganya. Dikatakannya pelatihan tersebut salah satu wujud komitmen Pemkab Sidoarjo menciptakan 100 ribu lapangan kerja baru. Program 100 ribu lapangan baru menjadi salah satu dari 17 program prioritas dirinya bersama Wakil Bupati H. Subandi. Melalui pelatihan kerja seperti ini diharapkan soft skill warga Sidoarjo semakin meningkat untuk merambah dunia kerja.

"Pelatihan ini adalah bentuk komitmen Kabupaten Sidoarjo untuk memastikan bahwa 100 ribu lapangan kerja di Sidoarjo bisa tercapai. Harapannya adalah jangan sampai para ibu-ibu ini mengikuti pelatihan ini karena uang sakunya saja, tapi pulang dari pelatihan bisa langsung di praktekan agar semua yang didapat saat pelatihan bisa bermanfaat bagi masyarakat,"ujarnya.

Dalam kesempatan itu Gus Muhdlor juga berpesan agar warga Sidoarjo dapat bersiap menghadapi dinamika kerja kedepannya. Kapasitas diri harus meningkat untuk dapat bernilai di dunia kerja. Selain itu warga Sidoarjo diminta untuk merubah mindset untuk tidak hanya menjadi pekerja. Namun bagaimana dapat menciptakan lapangan kerja yang baru.

"Di era sekarang ini, cara terbaik untuk dapat survive adalah meningkatkan kapasitas kita sendiri, sehingga kita dianggap bernilai, dan dianggap punya nilai yang berbeda dengan yang lain. Yang kedua mari kita ubah mindset dengan mulai daftar ke Go Massage mungkin juga bisa membuat grub refleksiologi,"sampainya.

Diakhir sambutannya Gus Muhdlor mengatakan bahwa pentingnya output peserta setelah mengikuti pelatihan ini. Mereka diminta untuk mempraktekan langsung hasil dari mengikuti pelatihan. Bahkan ia berharap para peserta pelatihan kerja nantinya dapat juga meningkatkan kapasitasnya sebagai seorang Spa Refleksiologi.

"Pelatihan seperti ini akan mubadzir kalau setelah mengikuti pelatihan sampai akhir, njenengan semua nggak mau praktek dirumah. Yang penting harus dipraktekan, sehingga kemudian ilmu yang didapat tidak sampai terlupa. Sambil dipraktekan nanti juga akan lebih bagus lagi kalau bisa upgrade kapasitas,"tutupnya. (Sund/Bob/Git)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Wabup Subandi Jenguk Pasutri Lansia Asal Desa Watesari Balongbendo Yang Menderita Lumpuh Kaki

admin

4 menit



Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH sambangi kediaman sepasang suami istri Lanjut Usia/Lansia warga Desa Watesari, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo yang menderita lumpuh, Rabu (07/09). Namanya mbah Ngatimin Tomo yang berusia 80 tahun dan mbah Salamah berusia 77 tahun. Pasutri Lansia hanya bisa duduk di lantai ruang tamu dan berbaring di tempat tidur setelah kedua kakinya lumpuh, tidak bisa digerakkan apalagi digunakan untuk berjalan.

Dalam kunjungan tersebut, Wabup H. Subandi di dampingi Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Ahmad Misbahul Munir, Camat Balongbendo Achmad Farkan Jazuli, perwakilan Baznas Sidoarjo serta kepala Desa Watesari dan kepala Puskesmas Balongbendo. Kedatangan orang nomer dua di Kabupaten Sidoarjo tersebut untuk memberikan support baik secara moral maupun moril kepada mbah Ngatimin dan mbah Salamah.

Melihat kondisi Pasutri Lansia tersebut Wabup H. Subandi terenyuh hatinya. Ia pastikan bantuan sosial kehidupan sehari-harinya akan dicover pemerintah. Melalui Baznas Sidoarjo akan bantuan biaya hidup sebesar Rp. 600 ribu setiap bulannya. Selain itu kesehatan mbah Ngatimin dan mbah Salamah akan terus dipantau oleh Puskesmas Balongbendo. Wabup meminta pemeriksaan rutin dapat dilakukan Puskesmas Balongbendo kepada Pasutri Lansia tersebut.

“Turut terharu melihat kondisi pasutri Lansia yang mengalami lumpuh kaki. Pihak Pemkab Sidoarjo memberikan bantuan paket sembako dari Dinas Sosial serta melalui Baznas memberikan bantuan uang tunai senilai Rp. 600 ribu per orang yang diberikan setiap bulan sekali. Tiap bulannya dikasih Rp. 600 ribu untuk satu orang, serta pengawasan kesehatan dari tim medis Puskesmas Balongbendo” ujar Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi usai meninjau kondisi Pasutri tersebut.

Dikatakan Wabup H. Subandi bahwa menurut keluarga mbah Ngatimin, lumpuhnya kaki itu bermula dari rasa nyeri dan linu pada kaki. Karena tidak diperhatikan, akhirnya berbuntut pada kelumpuhan kedua kaki. Dari hasil pemeriksaan medis, mengalami peradangan sendi dan pengapuran pada kedua kakinya.

Dikatakan Wabup H. Subandi bahwa saat ini mbah Ngatimin dan mbah Salamah hidup serumah bersama salah satu putrinya. Dimana mana Pasutri asli Sidoarjo itu didampingi. Mereka biasanya kesulitan jika akan naik ke tempat tidur sehingga perlu pertolongan anak atau keluarganya.

Putri mbah Ngatemin yang bernama Rifa menceritakan bahwa yang pertama mengalami kelumpuhan adalah ibu nya. Kelumpuhan yang diderita ibu nya sudah puluhan tahun. Sementara bapak nya saat itu masih bisa berjalan dan mencari penghasilan dengan berjualan makanan keliling. Namun 3 tahun lalu, bapaknya mengalami hal yang sama. Kedua kakinya mendadak lumpuh tidak bisa digerakkan dan dibuat jalan. Kalau harus berjalan harus ngesot.

“Kalau berjalan ngesot seperti itu pastinya sakit dan butuh pertolongan,” ujar Rifa sedih.

Dalam kesempatan itu Rifa mengucapkan syukur atas perhatian Pemkab Sidoarjo kepada orang tuanya. Ia berharap perhatian yang diberikan Pemkab Sidoarjo menjadi semangat bagi kesembuhan orang tuanya.

“Terima kasih banyak pak Wabup dan jajarannya atas perhatian kepada bapak dan ibu kami atas bantuan sosial dan kesehatan untuk kesembuhannya, semoga apa yang kita perbuat menjadi berkah bagi kita semua dan penyakit kedua orang tua kami segera diangkat oleh Allah SWT,” ucap Rifa. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Pemkot Batu Adopsi E-Kenda Pemkab Sidoarjo

admin

3-4 menit



SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Pelayanan publik berbasis digital telah diterapkan Pemkab Sidoarjo. Hal itu menarik Pemerintah Kota Batu untuk menirunya. Walikota Batu, Dewanti Rumpoko datang ke Kabupaten Sidoarjo, Selasa (06/09). Tujuannya untuk melakukan MoU pembangunan daerah dengan Pemkab Sidoarjo. Lewat MoU itu Pemkot Batu bakal menerapkan aplikasi Elektronik Kendali Daerah (E-Kenda) dan aplikasi E-SSH ciptaan Pemkab Sidoarjo di tempatnya.

Kedatangan Dewanti Rumpoko bersama Sekda Kota Batu Zadiem Efisiensi diterima Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di pendopo Delta Wibawa. Walikota Batu, Dewanti Rumpoko menilai Pemkab Sidoarjo mampu berproses cepat dalam tata kelola pelayanan publiknya. Pelayanan publik berbasis digital telah diterapkan Kabupaten Sidoarjo. Ia ingin meniru itu untuk diterapkan di kotanya. Untuk itu ia datang ke Kabupaten Sidoarjo untuk mengetahui lebih mendalam pelayanan publik berbasis digital yang digunakan.

"Alhamdulillah kami diberi kesempatan oleh Kabupaten Sidoarjo untuk mengadopsi sistem yang ada disini, yang sudah berjalan dengan baik," jelasnya.

Dewanti sangat berharap lewat kerjasama ini nanti bisa menjadikan Kota Batu seperti Kabupaten Sidoarjo. Ia optimis bisa melakukan meski Kota Batu baru berumur 21 tahun.

"Meskipun Kota Batu baru berumur 21 tahun, impiannya kedepan bisa berproses cepat seperti Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor atau yang akrab dipanggil Gus Muhdlor menyambut baik langkah Kota Batu untuk memajukan pelayanan publiknya. Dikatakannya mengadopsi pelayanan publik dalam pemerintahan adalah hal yang wajar. Menurutnya selama bagus bagi perbaikan pelayanan kepada masyarakat, hal itu sah-sah saja. Dan tidak menutup kemungkinan Pemkab Sidoarjo juga akan meniru tata kelola pemerintah Kota Batu.

"Mengadopsi dalam pemerintahan itu wajar. Kalau Kota Batu tertarik dengan aplikasi E-Kenda, lain waktu kita juga bisa ke Kota Batu karena pengelolaan tata kotanya bagus," ujarnya.

Dalam kesempatan itu Gus Muhdlor mengatakan Pemkab Sidoarjo telah memiliki mall pelayanan publik. Gedung itu menjadi pusat pelayanan publik Pemkab Sidoarjo kepada masyarakat. Berbagai pelayanan publik dihadirkan di tempat itu. Kini fokus selanjutnya mengembangkan pelayanan publik berbasis digital.

"Aplikasi SiPraja 3.0 yang berkonsep mall pelayanan publik sudah bicara big data. Untuk itu kalau ada daerah lain yang minta aplikasi kami ijin kan semua asal guyub. Mari kita saling mencontek dan berbagi kebaikan. Mari bareng-bareng mengembangkan pembangunan daerah lebih baik lagi," ajaknya. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Ketua Kwardcab Sidoarjo Bangga Dengan Eksistensi SAKO Pramuka Ma`arif NU

admin

2-3 menit



SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Satuan Komunitas (Sako) Pramuka Ma`arif NU Kabupaten Sidoarjo melaksanakan pembinaan, yang dibuka oleh Ketua Kwardcab Gerakan Pramuka Sidoarjo, Kak Subandi di Aula Tri Satya, Gedung Kwardcab Sidoarjo.

Sako Maarif NU ini menaungi ratusan lembaga pendidikan dari SD/MI hingga SMA / MA. Ini merupakan potensi untuk mengembangkan pramuka melalui pendidikan. Dan lembaga pendidikan ini diharapkan juga berperan aktif mengembangkan kegiatan pramuka.

“Saat ini Sako Ma`arif NU Sidoarjo telah memiliki legalitas dengan SK Kwardcab Gerakan Pramuka Sidoarjo. Ini menunjukkan bahwa eksistensi dan komitmen Sako Ma`arif NU Sidoarjo dalam menggerakkan dan memajukan Gerakan Pramuka tidak diragukan lagi,” jelasnya.

Lebih lanjut, Kak Subandi sebagai Ketua Kwardcab Gerakan Pramuka Sidoarjo akan selalu mensupport kegiatan pramuka Sidoarjo. Pembinaan Sako NU Ma`arif ini merupakan pembinaan yang pertama.

“Rasa mencintai dan gotong royong dalam pramuka harus terus kita lakukan. Oleh karena itu, kepada kakak-kakak semua, saya berpesan kepada Sako LP Ma`arif Sidoarjo untuk betul-betul dilakukan dan dijiwai, jangan sampai ada kejadian lagi yang mencederai pramuka. Kemandirian, rasa memiliki dan gotong royong harus terus kita ciptakan,” jelasnya.

Ketua PC LP Ma`arif NU selaku Mabi Sako, Kak Misbahudin, pada pembinaan ini menyempang kita masih hangat dengan pemberitaan di media sosial tentang peristiwa yang mencederai pramuka. Untuk ini pada hari ini kita mempresure kembali pada implementasi Dasa Dharma Pramuka yang kedua, yakni cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

“Kejadian ini menjadi tamparan yang sangat tajam terhadap pramuka. Sekarang bagaimana kita ini memproteksi adik-adik kita, tindakan kita harus betul-betul saling menyayangi,” ungkapnya.

Ia juga menekankan, bahwa pembinaan ini juga sebagai upaya terjadinya hal-hal yang memperburuk citra pramuka, jangan sampai terjadi lagi, terutama di Sidoarjo. (E1)